

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 15 April 2016
Waktu : 08.30 – 11.00 WIB
Tempat : Ruang C 301 Kampus Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Diponegoro, Semarang

Dilaksanakan oleh :

Nama : Heru Topan Wijaya
NIM : 21020112120003
Judul : Pangkalan Pendaratan Ikan Tambak Mulyo Semarang

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing I : Arnis Rochma Harani, ST, MT
2. Dosen Pembimbing II : Ir. B. Adji Murtomo, MSA
3. Dosen Penguji I : Dr. Ir. Djoko Indrosaptono, MT

A. PELAKSANAAN SIDANG

1. Sidang Kelayakan Landasan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Tembalang Budget Hotel dimulai pada pukul 08.30 WIB, dibuka oleh Ir. B. Adji Murtomo, MSA dan dihadiri Dr. Ir. Djoko Indrosaptono, MT, dan Arnis Rochma Harani, ST, MT .

2. Presentasi dilakukan oleh peserta dalam waktu □15 menit dengan pokok-pokok materi sebagai berikut :

- a. Tinjauan Pelabuhan Perikanan
- b. Perbandingan hasil studi banding antara Pangkalan Pendaratan Ikan dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. Per. 16/Men/2006 Bab VIII tentang fasilitas pelabuhan perikanan pasal 22, dengan fasilitas di Pangkalan Pendaratan Ikan.
- c. Pelaku, aktivitas dan organisasi ruang Pangkalan Pendaratan Ikan Tambak Mulyo, Semarang
- d. Perhitungan kebutuhan ruang
- e. Program ruang
- f. Pemilihan tapak
- g. Penekanan desain Arsitektur Pesisir Tropis.

3. Sesi pertanyaan dan masukan dari Dosen Pembimbing, dan Dosen Penguji dimulai setelah presentasi selesai dilakukan, dengan uraian sebagai berikut :

Arnis Rochma Harani, ST, MT

Pertanyaan:

1. Bagaimana sirkulasi pengunjung dari Jalan Arteri
2. Bagaimana pengunjung tahu di kawasan Pangkalan Pendaratan Ikan?

Jawaban:

Sirkulasi pengunjung dari jalan arteri, dengan memutar arah. Agar Pangkalan Pendaratan Ikan Tambak terlihat dari jalan arteri, dengan membuat point of view di jalan masuk Kawasan Tambak Mulyo.

Ir. B. Adji Murtomo, MSA

Pertanyaan:

1. Mengapa Pangkalan Pendaratan Ikan tidak dibuat lebih besar? Bukankah Pangkalan Pendaratan Ikan Tambak Mulyo merupakan kegiatan perairan di kawasan tersebut?

Jawaban:

Klasifikasi Pelabuhan Perikanan terbagi menjadi empat tipe. Pangkalan Pendaratan Ikan merupakan Pelabuhan Perikanan Tipe D, dengan syarat, tersedianya lahan seluas minimal 10 Ha, diperuntukkan bagi kapal-kapal perikanan < 30 GT, melayani kapal-kapal perikanan 15 unit per hari, jumlah ikan yang didaratkan > 10 ton perhari. Dengan syarat demikian Pangkalan Pendaratan Ikan Tambak Mulyo sudah termasuk dalam kategori pelabuhan perikanan tipe D. Jika diperbesar maka, berganti nama menjadi Pelabuhan Perikanan Tipe C (Pelabuhan Perikanan Pantai) dengan syarat, tersedianya lahan seluas 10 Ha – 30 Ha, diperuntukkan bagi kapal-kapal perikanan < 30 GT, melayani kapal-kapal perikanan 25 unit, jumlah ikan yang didaratkan 50 ton per hari tersedianya fasilitas pembinaan mutu, sarana, pemasaran dan lahan kawasan industri perikanan, dekat dengan pemukiman nelayan. Sedangkan Pangkalan Pendaratan Tambak Mulyo belum mencukupi untuk memenuhi syarat, Pelabuhan Perikanan Tipe C.

Dr. Ir. Djoko Indrosaptono, MT

Pertanyaan:

1. Apa yang menjadi dasar anda dalam pemilihan tapak tersebut?

Jawaban:

Pemilihan tapak ini berdasarkan potensi, sirkulasi, pencapaian dan iklim. Pemerintah sempat membangun Pangkalan Pendaratan Ikan yang baru di ujung kawasan Tambak Mulyo, akan tetapi, masyarakat, pengunjung, terutama nelayan, berangsur angsur kembali ke Pangkalan Pendaratan Ikan Tambak Mulyo yang lama. Hal ini disebabkan oleh, jarak tempuh yang jauh, akses yang susah, dan ombak yang kencang. Sedangkan pada tapak Pangkalan Pendaratan Ikan yang lama, akses yang mudah, perairan yang tenang, dan beberapa potensi lainnya.

B. POKOK REVISI LP3A TUGAS AKHIR PERIODE 132/54

Berdasarkan saran dan masukan dari dosen pembimbing serta dosen penguji pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap eksplorasi desain.

Demikian Berita Acara Sidang Kelayakan LP3A dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 15 April 2016
Peserta Sidang,


Heru Topan Wijaya
NIM. 21020112120003

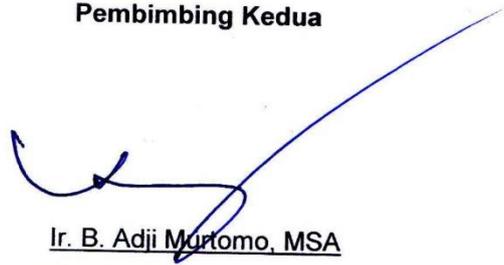
Mengetahui,

Pembimbing Utama



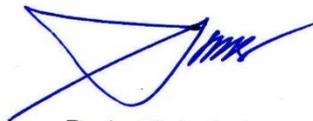
Arnis Rochma Harani, ST, MT
NIP. 198705172014042001

Pembimbing Kedua



Ir. B. Adji Murtomo, MSA
NIP. 195305051985031001

Penguji



Dr. Ir. Djoko Indrosaptono, MT
NIP. 195901091987031001